

Sistem Informasi Keuangan Penerimaan Dan Pengeluaran Kas

Aditya Manggala RS¹, Anak Agung Putu Sugiantiningsih²

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Wira Bhakti

Article Info

Article history:

Accepted : 28 Juli 2023

Publish : 31 Juli 2023

Keywords:

Analisis

Sistem

Keuangan

Abstract

Economic growth and the development of the business world in the era of the global era require all companies to obtain maximum profits. So Indonesia must be able to compete with other countries, especially in financial information systems that are used effectively and efficiently. Companies that implement sales and cash receipts financial information systems greatly assist management in making decisions so that company goals can be achieved. This research is a qualitative research. This type of research only aims to describe the context, not to see or compare. The data to be used are secondary data and primary data. Secondary data, namely data from documents that already exist in the company and, insider interview who is the financial manager of CV. Tirta Nadi. In preparing a cash budget, one must understand how cash flows occur in the company, the budget is used to build a business company. With the preparation of this cash budget, it can act as a tool in controlling cash, because the cash budget contains estimated information about cash receipts and cash disbursements in each certain period, which in turn can maintain the company's liquidity level properly. This cash receipts budget is part of cash budget and all cash disbursements must refer to cash receipts, so that there is no budget deficit that can interfere with the company's business activities. Currently, the company is very focused so that the budget prepared is not lacking by reviewing the changes in depth from the previous year.

Article Info

Article history:

Diterima : 28 Juli 2023

Terbit : 31 Juli 2023

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis di zaman era global menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Maka Indonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara lain, terutama dalam sistem informasi keuangan yang dipergunakan secara efektif dan efisien. Perusahaan yang menerapkan sistem informasi keuangan penjualan dan penerimaan kas sangat membantu manajemen dalam mengambil keputusan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini hanya bertujuan untuk mendeskripsikan konteks, bukan untuk melihat atau membandingkan. Data yang akan digunakan adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder, yaitu data dari dokumen-dokumen yang sudah ada di perusahaan dan wawancara orang dalam yang merupakan pengelola keuangan CV. Tirta Nadi. Dalam menyusun anggaran kas harus memahami bagaimana aliran kas yang terjadi pada perusahaan, anggaran tersebut digunakan untuk membangun perusahaan bisnis. Dengan disusunnya anggaran kas ini, maka dapat berperan sebagai alat bantu dalam mengendalikan kas, karena anggaran kas tersebut terdapat estimasi informasi tentang penerimaan dan juga pengeluaran kas disetiap periode tertentu, yang pada akhirnya dapat menjaga tingkat likuiditas perusahaan dengan baik. Anggaran penerimaan kas ini bagian dari anggaran kas dan semua pengeluaran kas harus mengacu pada penerimaan kas, agar tidak terjadi defisit anggaran yang dapat mengganggu aktivitas bisnis perusahaan. Saat ini perusahaan sangat memfokuskan agar anggaran yang disusun tidak terjadi kekurangan dengan cara mentinjau lebih mendalam perubahan dari tahun sebelumnya.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-Berbagi Serupa 4.0 Internasional](#)



Corresponding Author:

Aditya Manggala RS

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Wira Bhakti

adityamanggala32@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan *ekonomi* dan perkembangan dunia bisnis di zaman era *global* menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Maka Indonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara lain, terutama dalam sistem *informasi* keuangan yang dipergunakan secara *efektif* dan *efisien*. Setiap perusahaan dalam menjalankan tugasnya selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan baik untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari

maupun untuk mengadakan *investasi* baru atau pengembangan bisnis yang dijalankan. Karena sifatnya yang mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya, kemungkinan penyelewengan akan besar, maka perlu adanya pengawasan yang dilakukan oleh *manajemen*.

Perusahaan yang menerapkan sistem informasi keuangan penjualan dan penerimaan kas sangat membantu *manajemen* dalam mengambil keputusan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Analisis sistem informasi keuangan terutama pada fungsi penerimaan kas sangat dibutuhkan. Karena sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari penerimaan kas perusahaan tersebut. Sehingga dapat dikatakan pula pada keefektifan fungsi penjualan akan berbanding lurus dengan laba yang diperoleh. Kemudian laba yang diperoleh dapat terkelola dengan baik jika fungsi penerimaan kas berjalan dengan baik pula. Oleh kerena itu dibutuhkan pengendalian yang tepat dan pengawasan fungsi penjualan (Hikmawati 2013). Dalam pengendalian internal yang baik, fungsi penjualan (operasi) harus terpisah dengan fungsi kas yang merupakan fungsi penyimpanan. Begitu juga fungsi penerimaan kas harus terpisah dari fungsi akuntasi. Hal ini dimaksud untuk mencegah penyelewengan yang dilakukan karyawan sehingga nantinya akan menimbulkan kerugian pada perusahaan. Kondisi tersebut dapat menunjukkan pemisahan tugas dan tanggung jawab *fungsional* secara tegas terkait dengan sistem wewenang prosedur pencatatan yang baik, adanya pelaksaan kerja yang sehat dalam melalukan tugas dan fungsi setiap unit organisasi serta adanya karyawan yang berkualitas

Cv. Tirta Nadi adalah perusahaan bergerak dalam bisnis bakery, yang dimana fokus menawarkan merek jago, dan Mantap kepada pelanggan. Beralamatkan dijalan Gede Desa II No 5 Sading,Mengwi,Bali. CV.Tirta Nadi didirikan oleh Bapak I Gede Dirga Yusa ,perusahaan ini berdiri sejak tahun 2002 dan mengoperasikan beberapa merek roti yang di pasarkan di seluruh Bali

Banyaknya kegiatan penjualan yang dilakukan CV. Tirta Nadi mengharuskan perusahaan ini untuk mempunyai suatu sistem informasi akuntansi yang baik karena banyaknya transaksi penjualan yang menimbulkan adanya penerimaan kas dan operasi perusahaan yang menimbulkan pengeluaran - pengeluaran kas maka sistem yang ada haruslah berjalan dengan baik. Terutama dalam sistem keuangan penerimaan dan pengeluaran kas karena sifat kas yang likuid dan mudah untuk dicurangkan. Dengan alasan dan konsep di atas maka peneliti tertarik untuk menganalisis sistem informasi keuangan kas terhadap CV. Tirta Nadidengan mengambil judul penelitian “Sistem Informasi Keuangan Penerimaan dan Pengeluaran Kas” dan dengan rumusan masalah “Bagaimanakah sistem informasi keuangan penerimaan dan pengeluaran kas pada CV.Tirta Nadi ?”

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu melalui studi. Jenis penelitian ini hanya bertujuan untuk mendeskripsikan konteks, bukan untuk melihat atau membandingkan (Ulum dan Juanda, 2016). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang analisis sistem informasi keuanganpenerimaan dan pengeluaran kas diperusahaan Cv. Tirta Nadi.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang akan digunakan adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder, yaitu data dari dokumen-dokumen yang sudah ada di perusahaan CV. Tirta Nadi . Dokumen-dokumen ini meliputi: laporan pengeluaran perusahaan. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari perusahaan. Data primer digunakan untuk menilai efektivitas sistem informasi keuanganperusahaan yang ada.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data tangan kedua dan data tangan pertama. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara orang dalam yang merupakan pengelola keuangan CV. CV. Tirta Nadi.

2. Catat bukti-bukti yang berkaitan dengan kwitansi dan Pembayaran tunai pendapatan penjualan dan penyerahan dana kas kecil.

Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN
1	Agus Kharisma	Finance & Accounting Manager
2	Yurika Imelda Yusa	Pajak/ Accounting
3	I Kadek Dewik	Account Payable/ Receivable
4	I Ketut Rani	General Affair

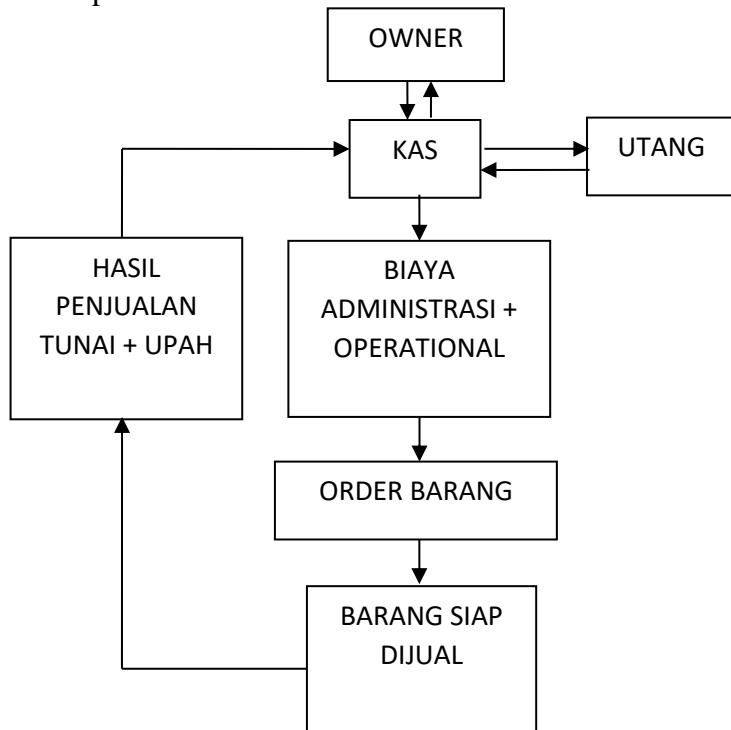
Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya diteliti, (Sukandarumidi, 2002). Informan penelitian dalam penelitian ini adalah Manager Finance & Staff Accounting.

3. HASIL PENELITIAN

Penerapan Sistem Informasi Keuangan Penerimaan Kas Perusahaan

Dapat disimpulkan hasil wawancara diatas adalah : Sistem informasi keuangan penerimaan kas pada CV. Tirta Nadi ini merupakan dari hasil penjualan, dalam menyusun anggaran kas ini terlebih dahulu kita harus memahami bagaimana aliran kas yang terjadi pada perusahaan, anggaran atau modal tersebut digunakan untuk membangun perusahaan bisnis dan membeli peralatan bisnis, apa bila perusahaan memiliki kelebihan kas, perusahaan dapat juga membeli surat-surat berharga yaitu pasar uang.

Aliran kas dalam perusahaan



Sumber : Olahan Peneliti

Menjelaskan kepada kita bahwa kas sebagai kapital pertama dari setoran pemilik perusahaan, lazim disebut modal sendiri (*equity*). Jika modal sendiri tidak mencukupi untuk melakukan kegiatan bisnis, maka perusahaan dapat meminjam uang dari sumber-sumber pembiayaan lain, seperti perbankan dan lembaga keuangan non-bank lainnya, yang dikenal dengan sebutan utang.

Biaya membangun organisasi dan biaya peralatan bisnis secara periodik diamortisasi dan didepresiasi berdasarkan suatu metode tertentu kemudian dibebankan kepada komoditi yang dijual ini merupakan proses menjadikan kembali uang tunai melalui kegiatan bisnis.

Untuk memudahkan pengalokasian penerimaan dan pengeluaran tersebut di atas, aliran kas itu dapat dibagi menjadi 3 sumber, yaitu:

1. Aktivitas Operasi, aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk sampai produk tersebut terjual di pasar, yaitu berupa: penjualan produk, penerimaan piutang, pendapatan dari sumber diluar usaha utama, pembelian bahan baku/barang dagangan, pembayaran upah tenaga kerja, pembayaran biaya overhead, pembayaran biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum.
2. Aktivitas Investasi, aktivitas yang berkaitan dengan pembelian dan penjualan harta perusahaan yang dapat menjadi sumber pendapatan perusahaan, yaitu: pembelian dan penjualan gedung, mesin, tanah, kendaraan, dan lain-lainnya.
3. Aktivitas Pembiayaan, aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk mendukung operasi perusahaan dengan menyediakan kebutuhan dana dari berbagai sumber, yaitu: penerbitan saham baru, pembayaran deviden, penerbitan surat utang, penerbitan obligasi, pelunasan utang, dan sebagainya.

Pengalokasian aliran kas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

pengalokasian aliran kas perusahaan

Sumber Aliran Kas	Penerimaan	Pengeluaran
Aktivitas Operasi	Penjualan produk	Order barang dagang
	Penerimaan piutang	Biaya tenaga kerja
	Pendapatan dari sumber diluar usaha utama	Biaya overhead
		Biaya pemasaran
		Biaya administrasi & umum
Aktivitas Investasi	Penjualan alat bisnis	Pembelian alat bisnis
	Penjualan surat berharga	Pembelian surat berharga lainnya
Aktivitas Pendanaan	Pasar uang	Pelunasan pasar uang

Penerapan Sistem Informasi Keuangan Pengeluaran Kas Perusahaan

Dapat disimpulkan hasil wawancara diatas adalah : Penerapan sistem keuangan pada CV. Tirta Nadi ini menggunakan metode budgeting pengeluaran real pada tahun sebelumnya, didalam menyusun anggaran pengeluaran perusahaan sebagian besar disusun oleh departement accounting akan tetapi sales targetnya dari marketing, marketing itu juga membuat sales target yang akan diberikan ke accounting sebagai acuan untuk pembuatan budget biaya. Dokumen yang digunakan dalam sistem keuangan pengeluaran kas adalah bukti kas keluar, cek, permintaan pengeluaran kas kecil (cash advance), Jika terjadi perbedaan antara saldo kas perusahaan dan bank itu harus dibuatkan jurnal penyesuaian, Untuk pengambilan harus ada bukti pengeluaran kas/Bank sebagai lampiran pertanggungjawaban dan juga sebagai rincian anggaran beserta tandanya, GA akan memastikan barang atau aset perusahaan mana saja yang sudah harus diperbarui,hal ini bertujuan agar masih dapat menekan biaya pengeluaran aset perusahaan dengan efektif.

4. KESIMPULAN

Penerapan sistem informasi keuangan penerimaan kas pada CV. Tirta Nadi ini merupakan dari hasil penjualan yang sebagai titik sentral dalam penyusunan anggaran biaya-biaya lainnya dalam perusahaan. Pada umumnya di perusahaan dagang, penjualan barang dagangannya dilakukan

sebagian secara kredit dan sebagiannya lagi dilakukan secara tunai, akan tetapi di CV. Tirta Nadi penjualan barangnya hanya dilakukan secara tunai (cash).

Anggaran penerimaan kas ini merupakan bagian dari anggaran kas dan semua pengeluaran kas harus mengacu pada penerimaan kas, agar tidak terjadi defisit anggaran yang dapat mengganggu aktivitas bisnis perusahaan. Untuk menyusun anggaran kas ini terlebih dahulu kita harus memahami bagaimana aliran kas yang terjadi pada perusahaan. Akan tetapi semenjak pandemi covid 19 perusahaan agak sulit untuk melakukan penganggaran dikarenakan kebijakan dari pemerintahan yang terus berubah-ubah secara mendadak sehingga terdapat penganggaran yang minus (tidak sesuai). Saat ini perusahaan sangat memfokuskan agar anggaran yang disusun tidak terjadi kekurangan dengan cara mentinjau lebih mendalam perubahan dari tahun sebelumnya.

Modal tersebut digunakan untuk membangun perusahaan bisnis dan membeli peralatan bisnis, kemudian untuk membiayai kegiatan bisnis seperti biaya perbaikan alat - alat inventaris yang rusak, membayar upah tenaga kerja dan membayar berbagai biaya tidak langsung lainnya seperti biaya pemasaran dan biaya administrasi, biaya bunga, biaya sewa, pembayaran pajak, dan pengeluaran lainnya. Karena itulah untuk menjaga keseimbangan antara pengeluaran-pengeluaran tersebut, agar kegiatan operasional tidak stagnan, perusahaan perlu membuat anggaran kas.

CV. Tirta Nadi terdapat dua sistem yaitu dengan sistem budget oleh bagian yang terkait dan dengan dana kas kecil. Budget dibuat untuk pengeluaran kas yang relatif besar dan merupakan dana operasional untuk CV. Tirta Nadi sedangkan pengeluaran kas kecil hanya di peruntukkan bagi outlet-outlet. Sistem pengeluaran kas sistem budget umumnya untuk membiayai biaya promosi perusahaan dan segala pengeluaran operasional CV.

Dalam menyusun anggaran pengeluaran perusahaan sebagian besar disusun oleh departement accounting akan tetapi sales targetnya dari marketing, marketing itu juga membuat sales target yang akan diberikan ke accounting sebagai acuan untuk pembuatan budget biaya.

Seakurat apapun penyusunan anggaran dengan menggunakan perkiraan yang akurat, pasti masih ada lubang lubang atau celah dan kelemahan dalam penyusunan anggaran tersebut, sehingga tidak mungkin kelemahan dalam penyusunan anggaran tersebut hilang begitu saja, namun dengan penyusunan anggaran yang akurat, kelemahan tersebut akan dapat di minimalisir. Maka dari itu *budget* harus dikelola dengan bijak oleh semua aspek dalam perusahaan tersebut agar dapat mencapai tujuan bersama.

5. SARAN

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan yakni sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, sistem keuangan penerimaan kas yang dilakukan oleh perusahaan CV. Tirta Nadi sudah cukup baik, diharapkan setiap bagian Accounting dapat saling mengawasi sistem keuangan yang ada diperusahaan sehingga kinerja sistem dapat dipertahankan atau menjadikannya lebih baik lagi.
2. Sistem akuntansi pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan CV. Tirta Nadi secara *teoritis* tidak memenuhi. Sebaiknya diadakan peraturan lebih ketat tentang prosedur pengeluaran kas agar tidak terjadi bentuk-bentuk penyelewengan dana kas oleh pihak-pihak tertentu.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni dan Irviani (2017). Rancangan sistem informasi e-commerce untuk usaha fashion bountyclothing pada cv. Ai. Juminten, 1(4), 24-36.
- Burch dan Strater (2015). *Sistem informasi manajemen layanan perpustakaan di mts muhammadiyah sukaramo bandar lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Effendi, (2013). *Perlakuan Akuntansi Atas Kas Kecil Berdasarkan Sak Etap Pada Pdam Surya Sembada Kota Surabaya* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).

- Gitman (2012). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Pada Pt. Secret Discoveries Travel and Leisure Berbasis Web. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 2(2).
- Gordon B Davis (2015). Perancangan sistem informasi pelayanan kapal di pt. Pelabuhan indonesia (persero) cabang lhokseumawe. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 1(2).
- Gunawan, D. R. (2016). Penerapan sistem e-budgeting terhadap transparansi dan akuntabilitas keuangan publik (Studi pada Pemerintah Kota Surabaya). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 8(1), 72-102.
- Hendra Wijayanto, (2015). Analisa Sistem Informasi *E-Budgeting* Pengajuan Rencana Anggaran Perusahaan menggunakan Balance Scorecard. *SINDIMAS*, 1(1), 260-264.
- Heriyanto, (2018). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Mi Al-Mursyidiyyah Al-‘Asyirotussyafi’Iyyah. *Jurnal Teknik Informatika*, 11(2), 207-217.
- Hikmawati, (2013). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2011)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Kadir, 2003 dalam Br Sitepu, 2015). *Sistem informasi keuangan pada perguruan tinggi widya dharma palembang berbasis web.(Skripsi)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).
- Mujilan, (2012). Evaluasi penerapan sistem dan prosedur pengeluaran kas pada sekretariat dewan perwakilan rakyat daerah kota manado. *Jurnal emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 615-621.
- Mulyadi (2001), *prosedur penerimaan kas pada perusahaan daerah citra mandiri jawa tengah* (doctoral dissertation, sekolah vokasi).
- Mulyadi, (2016). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4).
- Permaqi, F. (2015). E-Budgeting Dalam Keuangan Negara Dan Keuangan Daerah (*E-Budgeting On State Budget And Regional Budget*). *Jurnal Legislasi Indonesia*, 12(3).
- Purwaji Dkk (2017). Analisis sistem kas kecil (petty cash) pada perusahaan listrik negara (persero) unit induk pembangunan sulawesi bagian utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 904-912.
- Ridwan dan Inge, (2003). Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Abdimas BSI*, 3, 236-243.
- Romney & Steinbart (2018). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Umkm Di Masa Pandemi* (Doctoral dissertation, Univeristas Komputer Indonesia).
- Romney, (2015). Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam: Sistem Pendanaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(3), 410-417.
- Romney, (2016). Pengaruh Intensitas Persaingan Pasar terhadap Kinerja Unit Perusahaan: Informasi Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 8(2), 151-171.
- Rudianto, (2018). Analisis pengendalian intern penerimaan kas pada pt. Asuransi kredit indonesia (askrindo) cabang kisaran.
- Sari, (2014). Penerapan Sistem Informasi Pengeluaran Kas Terhadap Biaya Produksi Dan Biaya Bahan Baku Pada Resto Martabak Mesir H. Wan. *JDISTIRA*, 2(1), 1-8.
- Sukandarumidi, (2002). Cost leadership pada penurunan pendapatan saat pandemi coronavirus disease-19 di restoran gresik kota baru. *Proceeding umsurabaya*, 1(1).
- Sutanto dalam Djahir dan Pratita (2015). Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di Smp Rahmat Islamiyah. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 2(1), 27-32.

- Tohari (2014) dalam Br. Sitepu (2015). *Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Laporan Keuangan Di Badan Pengawas Pemilihan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015-2016* (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha).
- Ulum dan Juanda, (2016). Pengungkapan Modal Intelektual Perguruan Tinggi Vokasi Di Indonesia Berdasarkan Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 4(1), 107-121.
- Widjajanto, (2008). Analisis sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).